

ANALISIS KEPATUHAN JURU PARKIR DI KOTA SEMARANG



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

RIZKIE ZUHRIANSYAH
NIM. 12020113120007

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017

ANALISIS KEPATUHAN JURU PARKIR DI KOTA SEMARANG



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

RIZKIE ZUHRIANSYAH
NIM. 12020113120007

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rizkie Zuhriansyah

Nomor Induk Mahasiswa : 12020113120007

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/IESP

Judul Skripsi : **ANALISIS KEPATUHAN JURU PARKIR DI
KOTA SEMARANG**

Dosen Pembimbing : Dr. Agr. Deden Dinar Iskandar, S.E., M.A.

Semarang, 21 November 2017

Dosen Pembimbing,



(Dr. Agr. Deden Dinar Iskandar, S.E., M.A.)

NIP. 197804022006041016

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Rizkie Zuhriansyah
Nomor Induk Mahasiswa : 12020113120007
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/IESP


Judul Skripsi : **ANALISIS KEPATUHAN JURU PARKIR DI
KOTA SEMARANG**

Telah dinyatakan lulus pada tanggal 12 Desember 2017

Tim Penguji

1. Dr. Agr. Deden Dinar Iskandar, S.E., M.A. (.....)
2. Dra. Herniwati RH, M.S. (.....)
3. Nenik Woyati, S.E, M.Si. (.....)

Mengetahui,
Pembantu Dekan I,


Anis Chariri, SE., M.Com., Ph.D., Akt.

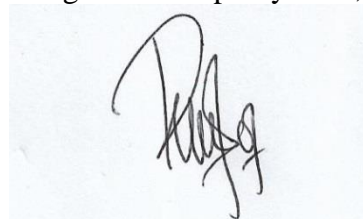
NIP. 19670809 199203 1001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rizkie Zuhriansyah, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS KEPATUHAN JURU PARKIR DI KOTA SEMARANG** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 21 November 2017
Yang membuat pernyataan,



(Rizkie Zuhriansyah)

NIM. 12020113120007

ABSTRACT

This study aims to analyze the compliance of parking attendants in the city of Semarang. In this study independent variables used to influence the compliance of parking attendants include: caretaker awareness, knowledge, facilities and infrastructure, transparency and accountability, supervision, sanctions, religiosity, other deposits and equity.

This research was conducted by random sampling method with a sample of 111 respondents from the parking attendant in the city of Semarang. The data used are primary data through questionnaire that contains the choice of respondents' answers with a scale likert 1 to 5. Data analysis used in this research is Multiple Linear Analysis using SPSS 22.

The results showed that the perception of the parking attendants about knowledge, facilities and infrastructure, sanctioning, and justice have a positive effect on the compliance of parking attendants. While the variables of awareness, transparency and accountability, supervision, religiosity, and other deposits have no significant effect on the compliance of the parking attendant.

Keywords: Parking Chief Compliance, Awareness, Knowledge, Suggestion and Infrastructure, Transparency and Accountability, Supervision, Witnessing, Religiosity, other deposits, Justice.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepatuhan juru parkir di kota Semarang. Dalam penelitian ini Variabel independen yang digunakan untuk mempengaruhi kepatuhan juru parkir antara lain: kesadaran juru parkir, pengetahuan, sarana dan prasarana, transparansi dan akuntabilitas, pengawasan, pemberian sanksi, religiusitas, setoran lain dan keadilan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode random sampling dengan sampel sebanyak 111 responden dari juru parkir di kota Semarang. Data yang digunakan yaitu data primer melalui kuesioner yang berisi pilihan jawaban responden dengan skala likert 1 sampai 5 . Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Linier Berganda menggunakan SPSS 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi juru parkir tentang pengetahuan, sarana dan prasarana, pemberian sanksi, dan keadilan berpengaruh positif terhadap kepatuhan juru parkir. Sedangkan variabel kesadaran, transparansi dan akuntabilitas, pengawasan, religiusitas, dan setoran lain tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan juru parkir.

Kata Kunci : Kepatuhan Juru Parkir, Kesadaran, Pengetahuan, Saran dan Prasarana, Transparansi dan Akuntabilitas, Pengawasan, Pemberian Saksi, Religiusitas, setoran lain, Keadilan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa Allah SWT pemilik alam semesta atas segala nikmat dan rahmat-Nya, sehingga penulis mempunyai semangat dan kekuatan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “*Analisis Kepatuhan Juru Parkir di Kota Semarang*” ini, yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan, dukungan, saran dan doa serta fasilitas dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

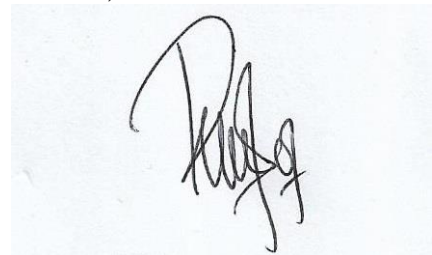
1. Allah SWT atas segala limpahan karuniaNya & Nabi Muhammad SAW yang kita tunggu syafaatnya di hari akhir nanti.
2. Dr. Suharnomo, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Akhmad Syakir Kurnia, S.E, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
4. Dr. Agr Deden Dinar Iskandar, S.E.,MA. selaku dosen pembimbing, yang telah banyak sekali memberikan bimbingan, motivasi, kemudahan dan ilmu yang sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.

5. Seluruh Dosen, Staf Pengajar Jurusan IESP, Pegawai Tata Usaha serta Staf Keamanan dan Petugas Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan pihak-pihak intern Fakultas yang lain yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, kemudahan, ijin, bahan referensi dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.
6. Keluarga tercinta, Mama, Ayuk Nina, Cik Neni serta Adikku Noni Oktariati karena doa dan dukungan yang mereka berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabatku, Gondang X Gang : Anan, Cetuk, Indra, Aqsha, Kitty, Gembul, Pak Dhe, Tio, Afrizal, Miko, Dewi, Marlin, Firman, Andi, Imam dan partner segala situasi dan kondisi Vivin Nilam Sari terima kasih atas segala dukungan dan semua momen yang pernah kita lalui bersama. Sangat menyenangkan bersama kalian, dalam masa lalu, sekarang dan di masa depan. Semoga ini tidak akan pernah berakhir.
8. Teman- teman IESP 2013 yang lainnya : Wega, Fadi, Ibnu Tata, Fitra, Gading, Wahid, Serta untuk semua teman- teman yang tidak bisa sebutkan satu persatu terima kasih atas semangat dan kebersamaannya selama ini.
9. Teman- teman Keluarga Mahasiswa Sumatera Selatan : Kotek, Jefri, Wawan, Lutfi, Hafiz, Isis, Wak Ia, Jon, dan Medy. Terima kasih atas semangat dan kebersamaanannya.
10. Teman-teman seperjuangan dari bangku SMA : Novi, Dedek, Evi, Agung, Salim, Puput, Royan, Kholil, dan Du. Terimakasih atas kebersamaan nbaik susah maupun senang.

11. Petugas perpustakaan Badan Pusat Statistik Kota Semarang dan Badan Pendapatan Kota Semarang dan dinas perhubungan, komunikasi dan informasi kota semarang yang telah banyak membantu dalam perolehan data.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu dan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dan kuliah penulis dari awal sampai akhir,

Akhirnya penulis ikut mendoakan semoga semua amal kebaikan pihak-pihak sebagaimana tercantum diatas mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya mempunyai banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dari pembaca sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Semarang, 21 November 2017
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rizkie Zuhriansyah', is centered within a light blue rectangular box.

(Rizkie Zuhriansyah)
NIM: 12020113120007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Korupsi	13
2.1.1.1 Teori Utilitariansime	13
2.1.1.2 Teori Principle-Agent	15
2.1.1.3 Teori Biaya-Manfaat	17
2.1.2 Sumber Penerimaan Daerah	18
2.1.3 Retribus Daerah	33
2.1.3.1 Pengertian Retribusi Daerah	33
2.1.3.2 Jenis Retribusi Daerah	35
2.1.3.3 Tarif Retribusi Daerah	37
2.1.4 Retribusi Parkir	39
2.1.4.1 Pengertian Retribusi Parkir	39
2.1.4.2 Dasar Pemungutan Retribusi parkir.....	39

2.1.4.3	Objek dan subjek Retribusi Parkir.....	40
2.1.4.4	Pengelolaan Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum.....	41
2.1.4.5	Perbedaan Pajak Parkir dan Retribusi Parkir	41
2.1.5	Kepatuhan Wajib Retribusi	44
2.1.6	Kesadaran	46
2.1.7	Pengetahuan	48
2.1.8	Transparansi dan akuntabilitas	51
2.1.9	Sarana dan Prasarana.....	52
2.1.10	Pemberian Sanksi.....	53
2.1.11	Pengawasan.....	53
2.1.12	Religiusitas	55
2.1.13	Setoran Lain	56
2.1.14	Keadilan	57
2.1.15	Penelitian Terdahulu	58
2.2	Kerangka Pemikiran	68
2.3	Hipotesis	70
BAB III	METODE PENELITIAN	71
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	71
3.2	Populasi dan Sampel	79
3.2.1	Populasi	79
3.2.2	Sampel	80
3.3	Jenis dan Sumber Data	81
3.4	Metode Pengumpulan Data	81
3.5	Metode Analisis Data	82
3.5.1	Statistik Deskriptif	82
3.5.2	Uji Validitas Uji Reliabilitas.....	82
3.5.2.1	Uji Validitas	82
3.5.2.2	Uji Reliabilitas	83
3.5.3	Uji Asumsi Klasik	83
3.5.3.1	Uji Normalitas	83
3.5.3.2	Uji Multikolonieritas	84

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas	84
3.5.4 Regresi Berganda	84
3.5.5 Pengujian Hipotesis	86
3.5.5.1 Uji nilai F	86
3.5.5.2 Uji Koefisien Determinasi	87
3.5.3.5 Uji Nilai t	87
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	89
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	89
4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden	93
4.1.2 Deskripsi Karakteristik Jawaban Responden	96
4.2 Analisis Data	115
4.2.1 Pengujian Validitas	115
4.2.2 Pengujian Realibilitas	117
4.2.3 Pengujian Asumsi Klasik	118
4.2.3.1 Uji Normalitas	118
4.2.3.2 Uji Multikolinieritas	119
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas	120
4.2.3.4 Hasil Regresi Linier Berganda	120
4.3 Pengujian Hipotesis	122
4.3.1 Uji Signifikansi Parameter simultan.....	122
4.3.2 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi.....	123
4.3.3 Uji Signifikansi Parameter Parsial	123
4.4 Interpretasi Hasil	125
4.4.1 Kesadaran Juru Parkir	126
4.4.2 Pengetahuan Juru Parkir	128
4.4.3 Sarana dan Prasarana	129
4.4.4 Transparansi dan Akuntabilitas	129
4.4.5 Pengawasan	130
4.4.6 Pemberian Sanksi	131
4.4.7 Religiusitas	132
4.4.8 Setoran Lain	133

4.4.9 Keadilan	134
BAB V PENUTUP	136
5.1 Kesimpulan	136
5.2 Keterbatasan Penelitian	136
5.3 Saran	137
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN-LAMPIRAN	145

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2015	2
Tabel 1.2 Laju Pertumbuhan PDRB atas Harga Konstan Tahun 2011-2015.....	3
Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Kota Semarang Tahun 2011-2015	4
Tabel 1.4 Target, Realisasi, Kontribusi, dan Shortfall Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum Kota Semarang Tahun 2011-2015.....	6
Tabel 1.5 Data Kontribusi Penerimaan Parkir Tepi Jalan Umum Terhadap Penerimaan Retribusi Daerah Kota Semarang Tahun 2011-2015	6
Tabel 2.1 Riwayat Pengelolaan Parkir Tepi Jalan Umum Kota Semarang	41
Tabel 2.2 Perbedaan Pajak Parkir dan retribusi Parkir.....	43
Tabel 2.3 Ringkasan Penelitian terdahulu.....	63
Tabel 3.1 Indikator dan Skala Pengukuran Variabel Kepatuhan Juru parkir	72
Tabel 3.2 Indikator dan Skala Pengukuran Variabel Kesadaran	73
Tabel 3.3 Indikator dan Skala Pengukuran Variabel Pengetahuan	74
Tabel 3.4 Indikator dan Skala Pengukuran Variabel Sarana dan Prasarana	75
Tabel 3.5 Indikator dan Skala Pengukuran Variabel Transparansi dan Akuntabilitas	75
Tabel 3.6 Indikator dan Skala Pengukuran Variabel Pengawasan	76
Tabel 3.7 Indikator dan Skala Pengukuran Variabel Pemberian Sanksi	77
Tabel 3.8 Indikator dan Skala Pengukuran Variabel Religiusitas	78

Tabel 3.9 Indikator dan Skala Pengukuran Variabel Setoran Lain	78
Tabel 3.10 Indikator dan skala Pengukuran Variabel Keadilan	79
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kota Semarang Tahun 2011-2015	90
Tabel 4.2 Rincian Pendistribusian Kuisisioner	94
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Jenis Kelamin	92
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	92
Tabel 4.5 Deskripsi Statistik Usia	93
Tabel 4.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Agama	93
Tabel 4.7 Deskripsi Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	94
Tabel 4.8 Deskripsi Responden Berdasarkan Status Keluarga	94
Tabel 4.9 Deskripsi Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga.....	95
Tabel 4.10 Deskripsi Responden Berdasarkan Penghasilan Juru Parkir	95
Tabel 4.11 Rincian Persentasi Pilihan Jawaban Responden Variabel Kepatuhan	97
Tabel 4.12 Rincian Persentasi Pilihan Jawaban Responden Variabel Kesadaran	99
Tabel 4.13 Rincian Persentasi Pilihan Jawaban Responden Variabel Pengetahuan	101
Tabel 4.14 Rincian Persentasi Pilihan Jawaban Responden Variabel Sarana dan Prasarana	102
Tabel 4.15 Rincian Persentasi Pilihan Jawaban Responden Variabel Transparansi dan Akuntabilitas	104

Tabel 4.16 Rincian Persentasi Pilihan Jawaban Responden Variabel	
Pengawasan	105
Tabel 4.17 Rincian Persentasi Pilihan Jawaban Responden Variabel Pemberian	
Sanksi	107
Tabel 4.18 Rincian Persentasi Pilihan Jawaban Responden Variabel	
Religiusitas	109
Tabel 4.19 Rincian Persentasi Pilihan Jawaban Responden Variabel	
Setoraan Lain	110
Tabel 4.20 Rincian Persentasi Pilihan Jawaban Responden Variabel	
Keadilan	112
Tabel 4.21 Statistik Deskriptif	112
Tabel 4.22 Hasil Uji Validitas.....	116
Tabel 4.23 Hasil Uji Reliabilitas.....	117
Tabel 4.24 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test	118
Tabel 4.25 Uji Multikolinieritas	119
Tabel 4.26 Uji Heteroskedestisitas	120
Tabel 4.27 Analisis Regresi Linier Berganda	121
Tabel 4.28 Uji F	122
Tabel 4.29 Koefisien Determinasi	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	69
Gambar 4.1 Variasi Pilihan Jawaban Responden Terkait Kepatuhan Juru Parkir	96
Gambar 4.2 Variasi Pilihan Jawaban Responden Terkait Kesadaran Juru Parkir.....	98
Gambar 4.3 Variasi Pilihan Jawaban Responden Terkait Pengetahuan Juru Parkir.....	100
Gambar 4.4 Variasi Pilihan Jawaban Responden Terkait Sarana dan Prasaran.....	101
Gambar 4.5 Variasi Pilihan Jawaban Responden Terkait Transparansi dan Akuntabilitas.....	103
Gambar 4.6 Variasi Pilihan Jawaban Responden Terkait Pengawasan.....	104
Gambar 4.7 Variasi Pilihan Jawaban Responden Terkait Pemberian Sanksi.....	106
Gambar 4.8 Variasi Pilihan Jawaban Responden Terkait Religiusitas Parkir...	107
Gambar 4.9 Variasi Pilihan Jawaban Responden Terkait Setoran Lainr.....	109
Gambar 4.10 Variasi Pilihan Jawaban Responden Terkait Keadilan.....	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Kuisisioner Penelitian.....	145
Lampiran B Surat Izin Penelitian.....	153
Lampiran C Tabulasi Data.....	156
Lampiran D Hasil Pengujian Data.....	185
Lampiran E Hasil Regresi Linier Berganda.....	201
Lampiran F Dokumentasi Penelitian.....	204

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semenjak berlakunya sistem desentralisasi di Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah yang diamandemen menjadi Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan kembali mengalami perubahan kedua yaitu Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pemerintah Daerah yang artinya pemerintah daerah memegang penuh kebijakan daerah dan bertanggung jawab secara mandiri. Dengan demikian Pemerintah Daerah (Daerah Otonom) mempunyai kewenangan yang seluas-luasnya mengenai urusan pemerintahnya sendiri termasuk pembiayaan daerah menurut Undang-Undang yang berlaku.

Daerah otonom dikatakan mampu mandiri bisa ditunjukkan oleh kemampuan keuangan daerahnya. Daerah otonom diberi kewenangan dan dituntut agar mampu memanfaatkan potensi-potensi keuangan daerah agar tidak ada ketergantungan terhadap pemerintah pusat. Oleh sebab itu di berlakukannya Undang-Undang no 33 Tahun 2004 mengenai perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah dimana dalam sistem desentralisasi fiskal dibagi atas 3 bagian yaitu : 1) Pajak daerah, 2) Dana Bagi Hasil, 3) Dana Alokasi Khusus yang diharapkan melalui UU ini daerah dapat mengoptimalkan penerimaan daerah yang diwujudkan melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pendapatan Asli Daerah dapat bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan

kekayaan daerah yang di pisahkan, dan lain-lain PAD yang sah menurut UU no 33 tahun 2004. Pada tingkat Provinsi Jawa Tengah, meski pendapatan asli daerah didominasi oleh pajak daerah yang memiliki potensi kuat dalam menyumbang penerimaan Provinsi Jawa Tengah. Tetap harus memperhitungkan penerimaan dari sisi retribusi daerah sebagai salah satu potensi sumber penerimaan provinsi jawa tengah.

Tabel 1.1
Rasio Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Jawa Tengah
Tahun 2011-2015

Sumber Penerimaan	2011	2012	2013	2014	2015
Pajak Daerah	90.4%	93.4%	88.5%	82.8%	87.77%
Retribusi Daerah	1.25%	1.14%	0.91%	0.80%	0.72%
Hasil BUMD dan Kekayaan Daerah Lainnya	4.17%	3.98%	3.47%	2.94%	2.73%
Lain-lain PAD yang Sah	4.2%	2.46%	7.13%	13.4%	8.78%

Sumber : Data BPS Provinsi Jawa Tengah Diolah, 2017.

Berdasarkan Tabel 1.1 yang menunjukkan kekuatan terbesar pendapatan asli daerah Provinsi Jawa Tengah. Pada sisi pajak daerah dengan rasio pada tahun 2011 sebesar 90,4%, 2012 sebesar 93,4%, 2013 sebesar 88,5%, dan secara berturut-turut tahun 2014 dan 2015 sebesar 82,8% dan 87,77%. Meskipun pendapatan asli daerah didominasi dari sisi pajak daerah. Namun perlu diperhitungkan juga sumber penerimaan dari sisi retribusi daerah, meskipun masih terbilang kecil dari sumber penerimaan lainnya. Retribusi daerah bisa di tingkatkan terlebih lagi jika pemerintah mampu mengoptimalkan retribusi daerah dari sisi retribusi parkir yang potensial. Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan semua penerimaan yang bersumber dari dalam wilayah daerahnya sendiri dengan cara dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-

undangan yang berlaku (Halim, 2004) dan Menurut undang-undang No. 33 tahun 2004, pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku salah satunya adalah Kota Semarang.

Semarang merupakan salah satu kota metropolitan kelima di Indonesia dimana kota semarang mempunyai kedudukan finansial yang vital di Indonesia dikarenakan pertumbuhan ekonomi Kota Semarang terbilang baik terutama disektor perdagangan dan industri serta jasanya yang berkembang. Dapat dijelaskan dari Tabel 1.2 berikut :

Tabel 1.2
Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kota Semarang
Tahun 2011-2015 (Persen)

Lapangan Usaha	2011	2012	2013	2014	2015
Pertanian, Kehutanan, dan perikanan	6.45	1.72	4.29	3.28	5.21
Pertambangan dan Penggalian	3.23	4.29	3.68	1.14	1.33
Industri Pengolahan	9.60	7.95	8.22	7.21	4.51
Pengadaan Kistrik, Gas	7.29	9.41	8.17	4.75	-4.37
Pengadaan Air	1.59	-2.04	0.12	3.52	1.34
Konstruksi	2.51	6.27	5.02	4.48	6.02
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil	9.31	0.73	3.91	4.79	4.51
Transportasi dan Pergudangan	5.04	7.70	10.08	9.97	4.82
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7.36	8.11	6.32	7.65	6.32
Informasi dan Komunikasi	8.14	9.96	7.50	12.00	9.75
Jasa Keuangan	2.57	2.97	4.43	4.21	7.78
Real Estate	6.22	5.39	7.70	7.29	7.69
Jasa Perusahaan	9.69	6.62	11.34	8.16	9.84
Administrasi Pemerintahan	2.74	0.84	2.73	1.38	5.16
Jasa Pendidikan	17.76	18.36	9.25	10.02	7.34
Jasa Kesehatan dan kegiatan social	9.97	11.17	7.25	11.20	7.40
Jasa lainnya	3.14	0.60	9.30	8.54	3.28
PDRB	6.58	5.97	6.25	6.38	5.79

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2017.

Dari Tabel 1.2 dapat dijelaskan bahwa setiap tahunnya Pendapatan domestik Regional Bruto terus mengalami peningkatan. Artinya tiap tahun Kota Semarang selalu mengalami perkembangan dilihat dari sektor perdagangan, jasa dan industri sehingga banyak pendatang di Kota Semarang untuk mencari pendapatan. Dapat dilihat laju pertumbuhan PDRB Kota Semarang dari tahun ketahun pada perdagangan besar dan eceran selalu mengalami pertumbuhan dapat dilihat laju pertumbuhan PDRB pada tahun 2012 sebesar 0.73%, tahun 2013 sebesar 3.91%, tahun 2014 dan 2015 sebesar 4.79% dan 4.51%. Ini membuktikan sektor tersebut mengalami perkembangan yang baik. Jika dilihat dari PDRB kota semarang menunjukkan bahwa pertumbuhan perekonomian Kota Semarang terus mengalami perkembangan yang sangat pesat tiap tahunnya. Terbukti dari tahun 2011 laju pertumbuhan PDRB Kota Semarang sebesar 6.58%, ditahun berikutnya 2012 sebesar 5.97%, selanjutnya tahun 2013 sebesar 6.25%, tahun 2014 dan 2015 sebesar 6.38% dan 5.79%. Dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi di kota semarang menyebabkan jumlah penduduk meningkat karena banyak penduduk ke kota semarang karena mencari pekerjaan, berbisnis, atau semacamnya tercatat jumlah penduduk tiap tahun kota semarang selalu mengalami peningkatan.

Tabel 1.3
Jumlah Penduduk Kota Semarang Tahun 2011-2015

Tahun	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan (%)
2011	1.544.358	1,11
2012	1.559.198	0,96
2013	1.572.105	0,83
2014	1.584.906	0,81
2015	1.592.729	0,59

Sumber : BPS Kota Semarang, 2017.

Dapat dilihat dari Tabel 1.3 jumlah penduduk kota Semarang dalam beberapa tahun terakhir dimana tahun 2011 sebesar 1,11 persen, 2012 sebesar 0,93 persen, tahun 2013 dan 2014 sebesar 0,83 persen dan 0,81 persen serta pada tahun 2015 sebesar 0,59 persen. Dapat dikatakan jumlah penduduk yang bertambah tiap tahunnya imbas dari pertumbuhan ekonomi yang meningkat sehingga pendapatan yang dapat ditarik juga dapat meningkat. Adam Smith (Dikutip oleh Santosa dan Rahayu, 2005) Menjelaskan bahwa, dengan didukung bukti empiris, pertumbuhan penduduk tinggi akan dapat menaikkan output melalui penambahan tingkat dan ekspansi pasar baik pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Selain itu pertumbuhan ekonomi memunculkan usaha-usaha dan bisnis-bisnis baik sektor usaha seperti perdagangan dan industri. Permasalahannya setiap usaha dan bisnis di kota Semarang tidak semua difasilitasi oleh lahan parkir yang memadai sehingga untuk menanggulangi hal tersebut pemerintah menyediakan lahan parkir di tepi jalan umum yang kosekunsinya diharapkan mampu menambah penerimaan Pendapatan asli daerah khususnya dari sektor retribusi parkir. Seharusnya dengan pertumbuhan usaha dan bisnis di kota Semarang berbanding lurus dengan ketersediaan perparkiran sehingga dapat meningkatkan penerimaan dari sektor retribusi daerah khususnya parkir. Khususnya daerah yang memiliki potensi penerimaan dari retribusi parkir yang mampu memberikan sumbangsi kepada penerimaan daerah. Salah satunya adalah retribusi parkir tepi jalan umum.

Tabel 1.4
Target, Realisasi, Kontribusi dan Shortfall Retribusi Parkir Tepi Jalan
Umum Kota Semarang Tahun 2011-2015 (Dalam Triliun Rupiah)

Tahun	Retribusi Parkir		Kontribusi (%)	Shortfall
	Target	Realisasi		
2011	4.888.000.000	1.313.694.500	26.87	3.574.305.500
2012	5.499.000.000	1.351.127.200	24.57	4.147.872.800
2013	5.853.120.000	2.601.911.700	44.45	3.251.208.300
2014	3.700.000.000	2.783.789.500	75.24	916.210.500
2015	3.700.000.000	2.804.290.000	75.79	895.710.000

Sumber : UP Perparkiran Kota Semarang

Dari Tabel 1.4 dijelaskan bahwa penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum kota semarang setiap tahunnya tidak mencapai target. Walaupun realisasi penerimaan retribusi parkir cenderung mengalami peningkatan yang juga diikuti oleh penurunan target retribusi parkir. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya tingkat kontribusi dan turunnya *shortfall* dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011 terjadi *shortfall* yang lebar sebesar Rp3.574.305.500 triliun dan kontribusi sebesar 26,87%. *Gap* yang besar antara realisasi dan target dapat berpotensi menciptakan risiko fiskal dan kredibilitas (reputasi) bagi pemerintah.

Tabel 1.5
Data Kontribusi Penerimaan Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum Terhadap
Penerimaan Retribus Daerah Kota Semarang Tahun 2011-2015 (Dalam
Triliun Rupiah)

Tahun	Penerimaan		Kontribusi
	Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum	Retribusi Daerah	
2011	1.313.694.500	84.487.321.935	1.55%
2012	1.351.127.200	84.877.260.948	1.59%
2013	2.601.911.700	102.785.108.993	2.53%
2014	2.783.789.500	110.491.080.293	2.52%
2015	2.804.290.000	90.091.994.483	3.11%

Sumber : Data Badan Pendapatan Daerah Kota Semarang 2017, diolah.

Dapat dijelaskan berdasarkan Tabel 1.5 kontribusi retribusi parkir tepi jalan umum tiap tahun selalu mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2011 sebesar 1,55% sampai dengan tahun 2015 sebesar 3,11%. Jika dilihat besaran kontribusi retribusi parkir tepi jalan umum terhadap retribusi daerah sangat sedikit namun jika dilihat dilapangan sangat berpotensi sebagai sumbangsi penerimaan retribusi daerah. Seperti lahan-lahan parkir yang belum dimanfaatkan.

Retribusi parkir masuk dalam kriteria retribusi jasa umum adalah retribusi atas jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan, jadi pengertian retribusi parkir adalah pembayaran atas penggunaan jasa pelayanan tempat parkir yang ditentukan oleh Pemerintah Daerah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fenomena yang mendasari penelitian ini adalah adanya ketidak sesuaian penerimaan retribusi daerah khususnya parkir tepi jalan umum yang dijelaskan pada Tabel 1.4 dimana tiap tahunnya tidak mencapai target. Menurut Markus (2006) penyebab dari tidak tercapainya target penerimaan disebabkan oleh sikap juru parkir (jukir) dan kordinator lapangan (korlap) yang kurang diberikan informasi tentang peraturan daerah oleh Unit Pengelolaan (UP) perparkiran sehingga terdapatnya sikap para Juru Parkir dan Korlap yang kurang mendukung implementasi peraturan daerah tentang parkir tepi jalan umum.

Faktor utama Rendahnya penerimaan pajak menurut Kahono (2003) adalah tingkat kepatuhan wajib pajak yang masih rendah. Hal ini juga berlaku pada penerimaan retribusi khususnya parkir tepi jalan umum dimana tingkat kepatuhan juru parkir memiliki peranan penting untuk meningkatkan retribusi parkir. Faktor kepatuhan juru parkir berhubungan dengan pengetahuan juru parkir mengenai tarif yang diberlakukan. Apabila juru parkir tidak mengetahui tujuan retribusi akan berdampak pada kurangnya pemahaman juru parkir mengenai peranan mereka yang sangat besar dalam meningkatkan pendapatan dari retribusi parkir, lalu pengetahuan tentang tarif yang berdampak pada kerugian bagi juru parkir. Selain itu, tingkat kepatuhan juru parkir yang masih rendah berpotensi terjadinya tindakan kecurangan seperti korupsi karena tingkat kepatuhan juru parkir mencerminkan sifat atau sikap juru parkir yang tidak taat aturan yang berlaku. Keberhasilan dari pencapaian target retribusi parkir, sangat tergantung pada tingkat pengetahuan anggotanya yang dalam hal ini juru parkir yang bertugas dilapangan (Andini, 2016).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian mengenai “**Analisis Kepatuhan Juru Parkir Kota Semarang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang di hadapi Kota Semarang yaitu penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum yang tiap tahunnya tidak mencapai target. Menurut Markus (2006) penyebab dari tidak tercapainya target penerimaan disebabkan oleh tingkat kepatuhan juru parkir dan korlap dalam membayar retribusi parkir tepi jalan umum.

Dari uraian deskripsi di atas maka dapat ditarik pertanyaan penelitian secara umum untuk melihat determinan kepatuhan juru parkir sebagai berikut :

1. Apakah kesadaran Juru Parkir dalam membayar retribusi berpengaruh terhadap kepatuhan dalam membayar retribusi parkir di Kota Semarang?
2. Apakah pengetahuan Juru Parkir berpengaruh terhadap kepatuhan dalam membayar retribusi parkir di Kota Semarang?
3. Apakah sarana dan prasarana berpengaruh terhadap kepatuhan dalam membayar retribusi parkir di Kota Semarang?
4. Apakah transparansi dan akuntabilitas berpengaruh terhadap kepatuhan dalam membayar retribusi parkir di Kota Semarang?
5. Apakah pengawasan berpengaruh terhadap kepatuhan dalam membayar retribusi parkir di Kota Semarang?
6. Apakah pemberian sanksi berpengaruh terhadap kepatuhan dalam membayar retribusi parkir di Kota Semarang?
7. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap kepatuhan juru parkir dalam membayar retribusi parkir Kota Semarang ?
8. Apakah setoran lain berpengaruh terhadap kepatuhan juru parkir dalam membayar retribusi parkir Kota Semarang ?
9. Apakah keadilan berpengaruh terhadap kepatuhan juru parkir dalam membayar retribusi parkir Kota Semarang ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari Rumusan Masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis kesadaran Juru Parkir dalam membayar retribusi berpengaruh terhadap kepatuhan dalam membayar retribusi parkir di Kota Semarang.
2. Menganalisis pengetahuan Juru Parkir berpengaruh terhadap kepatuhan dalam membayar retribusi parkir di Kota Semarang.
3. Menganalisis sarana dan prasarana berpengaruh terhadap kepatuhan dalam membayar retribusi parkir di Kota Semarang.
4. Menganalisis transparansi dan akuntabilitas berpengaruh terhadap kepatuhan dalam membayar retribusi parkir di Kota Semarang.
5. Menganalisis pengawasan berpengaruh terhadap kepatuhan dalam membayar retribusi parkir di Kota Semarang.
6. Menganalisis pemberian sanksi berpengaruh terhadap kepatuhan dalam membayar retribusi parkir di Kota Semarang.
7. Menganalisis religiusitas berpengaruh terhadap kepatuhan juru parkir dalam membayar retribusi parkir Kota Semarang.
8. Menganalisis setoran lain berpengaruh terhadap kepatuhan juru parkir dalam membayar retribusi parkir Kota Semarang.
9. Menganalisis keadilan berpengaruh terhadap kepatuhan juru parkir dalam membayar retribusi parkir Kota Semarang.

Adapun Kegunaan Penelitian ini adalah :

1. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pemerintah daerah kota semarang sebagai pedoman atau acuan dalam membuat kebijakan atau langkah strategis dalam upaya meningkatkan penerimaan Retribusi Daerah khususnya retribusi parkir tepi jalan umum.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang retribusi daerah, khususnya retribusi parkir tepi jalan umum kota Semarang dan dapat lebih memantapkan penguasaan fungsi keilmuan yang dipelajari di program Ilmu ekonomi dan Studi Pembangunan, FEB Universitas Diponegoro.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai retribusi daerah Kota Semarang.
4. Bagi dunia ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar acuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan di waktu yang akan datang.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini terdiri dari lima bab, yaitu BAB I adalah Pendahuluan, BAB II Tinjauan Pustaka, BAB III Metodologi Penelitian, Bab IV Pembahasan dan analisis, dan Bab V Penutup yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang merupakan dasar teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang digambarkan dengan bagan, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai variabel penelitian dan operasional penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data serta metode analisa dalam penelitian ini yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN ANALISA

Dalam bab ini menguraikan mengenai deskripsi objek penelitian, analisa data yang diolah dengan menggunakan alat dan teknik yang digunakan kemudian hasilnya di interpretasikan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini memuat simpulan, keterbatasan, dan saran.